



COMMUNITY ENGAGEMENT ARTICLE

Pengembangan Portal Web Kemanusiaan untuk Publikasi Sosial dan Transparansi Donasi Cakra Abhipraya

Rafi Bowo Raharjo ^{1*} | Devara Isbani Yusuf ² | Edhy Poerwandono ³ | Mesra Betty Yel ⁴

^{1*,2,3,4} Program Studi Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Cipta Karya Informatika, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia.

Correspondence

^{1*} Program Studi Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Cipta Karya Informatika, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia.

Email: raboraadz@gmail.com

Funding information

Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Cipta Karya Informatika.

Abstract

The development of information technology has encouraged social and humanitarian organizations to utilize web-based systems as effective and transparent information media. Cakra Abhipraya Responsif Organization still faces challenges in publishing social activities and providing centralized and easily accessible donation reports for the public and donors. Information delivered through social media or manual methods is considered insufficient to optimally build public trust. This study aims to develop a responsive web-based humanitarian portal that functions as a medium for publishing social activities and improving donation transparency at Cakra Abhipraya Responsif Organization. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The system development process consists of requirement analysis, system design, implementation, and functional testing. The results indicate that the developed web portal is able to present social activity information, donation data, and transparency reports in a structured manner and is easily accessible across various devices. The implementation of this portal is expected to improve the effectiveness of social activity publication, maintain donation transparency, and increase public and donor trust in the organization.

Keywords

Humanitarian Web Portal; Social Activity Publication; Donation Transparency; Responsive Web; Information System.

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi mendorong organisasi sosial dan kemanusiaan untuk menggunakan sistem berbasis web sebagai sarana publikasi informasi yang efektif dan transparan. Organisasi Cakra Abhipraya Responsif masih menghadapi kendala dalam publikasi kegiatan sosial serta penyampaian laporan donasi yang terpusat dan mudah diakses oleh masyarakat dan donatur. Informasi yang disampaikan melalui media sosial atau cara manual dinilai belum cukup dalam membangun kepercayaan publik. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan portal web kemanusiaan berbasis web responsif yang berfungsi sebagai media publikasi kegiatan sosial serta peningkatan transparansi donasi pada Organisasi Cakra Abhipraya Responsif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses pengembangan sistem meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, pembangunan sistem, serta pengujian fungsional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa portal web yang dikembangkan mampu menyajikan informasi kegiatan sosial, data donasi, dan laporan transparansi secara terstruktur serta mudah diakses melalui berbagai perangkat. Dengan adanya portal web ini, diharapkan efektivitas publikasi kegiatan meningkat, transparansi pengelolaan donasi terjaga, serta kepercayaan masyarakat dan donatur terhadap organisasi semakin bertumbuh.

Kata Kunci

Portal Web Kemanusiaan; Publikasi Kegiatan Sosial; Transparansi Donasi; Web Responsif; Sistem Informasi.

1 | PENDAHULUAN

Portal web, menurut Rosa A.S. dan M. Shalahuddin dalam bukunya *Rekayasa Perangkat Lunak*, adalah sebuah aplikasi berbasis web yang berfungsi sebagai pintu gerbang utama untuk mengakses berbagai informasi dan layanan yang terhimpun dalam satu sistem. Teknologi informasi saat ini telah berkembang dengan sangat pesat dan membawa pengaruh besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang sosial dan kemanusiaan. Internet tidak hanya digunakan sebagai sarana komunikasi, tetapi juga telah menjadi media utama untuk menyebarkan informasi, mengelola data, serta memperluas jangkauan berbagai aktivitas sosial (Hanafiah *et al.*, 2024). Banyak organisasi sosial dan kemanusiaan kini mulai beralih ke teknologi digital untuk mendukung kegiatan mereka agar lebih efektif, transparan, dan mudah diakses oleh masyarakat luas (Muhammad *et al.*, 2020; Yunhasnawa *et al.*, 2023). Organisasi Cakra Abhipraya Responsif merupakan salah satu organisasi yang aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan kemanusiaan seperti penggalangan dana, bantuan sosial, serta kegiatan sukarelawan di masyarakat (Rahmawati, 2023). Namun, dalam pelaksanaan dan publikasi kegiatan sosial tersebut, masih ditemukan berbagai kendala, terutama dalam hal penyampaian informasi kegiatan kepada publik dan transparansi donasi. Selama ini, publikasi kegiatan sosial dan laporan donasi lebih banyak dilakukan secara manual melalui media sosial atau komunikasi langsung, sehingga tidak semua masyarakat atau donatur dapat mengakses informasi tersebut dengan mudah (Afdinal *et al.*, 2024).

Keterbatasan sistem tersebut menimbulkan beberapa permasalahan, salah satunya adalah kurangnya kepercayaan publik terhadap transparansi pengelolaan donasi. Donatur tidak selalu mendapatkan laporan secara rutin mengenai penggunaan dana yang telah disumbangkan, sehingga sulit memastikan apakah dana tersebut benar-benar digunakan sesuai dengan tujuan awal (Hariwibowo *et al.*, 2022). Masyarakat yang ingin mengetahui kegiatan sosial organisasi pun sering kali kesulitan mencari informasi lengkap dan terkini karena tidak adanya wadah informasi yang terpusat dan mudah diakses (Juanita *et al.*, 2021). Transparansi merupakan faktor kunci dalam menjaga kepercayaan publik terhadap lembaga sosial (Nair *et al.*, 2023), dan dalam dunia kemanusiaan, keterbukaan mengenai penerimaan serta penyaluran donasi adalah bentuk tanggung jawab moral organisasi kepada para donatur dan masyarakat (Benito-Esteban *et al.*, 2024). Kurangnya transparansi dapat memunculkan persepsi negatif, bahkan mengurangi minat masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial berikutnya (Al Roffik, 2025). Oleh karena itu, dibutuhkan sistem yang mampu memberikan informasi secara cepat, akurat, dan terbuka kepada publik.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah pengembangan portal web kemanusiaan berbasis *web* responsif (Bramlie *et al.*, 2024). Portal web ini berfungsi sebagai *platform* terpadu yang dapat digunakan untuk publikasi kegiatan sosial, pengelolaan donasi, serta penyampaian laporan penggunaan dana secara transparan (Sumada *et al.*, 2021). Dengan adanya sistem berbasis web, seluruh informasi mengenai kegiatan dan donasi dapat diakses secara *real-time* oleh masyarakat dan donatur melalui berbagai perangkat seperti komputer, tablet, maupun telepon pintar (Mahardika, 2024). Melalui sistem ini, admin dapat dengan mudah menambahkan informasi kegiatan baru, memperbarui data donasi, serta menampilkan laporan penggunaan dana tanpa harus melalui proses manual yang memakan waktu (Sibaroni & Prasetyowati, 2023). Web ini juga dapat menjadi sarana promosi kegiatan kemanusiaan agar lebih dikenal oleh masyarakat luas, sehingga peluang partisipasi publik pun bertambah (Anardha *et al.*, 2025). Pemilihan *web* responsif sebagai basis sistem bertujuan agar portal dapat diakses dari berbagai perangkat dengan tampilan yang tetap nyaman dan teratur, mengingat sebagian besar masyarakat saat ini lebih sering mengakses informasi melalui perangkat *mobile* (Yusuf & Akbar, 2025). Pengembangan portal web ini juga menjadi bentuk kontribusi nyata dalam penerapan ilmu di bidang teknologi informasi dan pengembangan sistem berbasis web, di mana teknologi tidak hanya digunakan untuk kepentingan bisnis atau hiburan, tetapi juga untuk kepentingan sosial yang memberikan dampak langsung bagi masyarakat (Miharja *et al.*, 2025).

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan pihak Organisasi Cakra Abhipraya Responsif, diketahui bahwa kebutuhan akan sistem informasi yang dapat membantu publikasi kegiatan dan transparansi donasi sangatlah mendesak, dan pihak organisasi menyatakan kesediaannya untuk menerapkan sistem portal web kemanusiaan yang akan dikembangkan (Nabila *et al.*, 2025). Melalui pengembangan portal web kemanusiaan berbasis *web* responsif ini, Organisasi Cakra Abhipraya Responsif dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses informasi kegiatan sosial, meningkatkan kepercayaan donatur melalui laporan yang transparan, serta memperluas jaringan kepedulian sosial melalui media digital (Rahmatsyah *et al.*, 2020). Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang nyata bagi organisasi, masyarakat, maupun pengembangan ilmu pengetahuan di bidang teknologi informasi.

2 METODE

2.1 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merujuk pada strategi yang digunakan untuk menghimpun informasi yang diperlukan dalam mencapai tujuan penelitian. Metode ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tahapan penelitian, sehingga

penting untuk memilih pendekatan yang sesuai dengan karakteristik penelitian yang dilakukan. Secara umum, teknik pengumpulan data terbagi menjadi dua kategori, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif berfokus pada analisis data berbentuk angka, sedangkan penelitian kualitatif menghimpun data dan informasi dalam bentuk narasi atau kalimat. Melalui penerapan teori-teori yang ada, penelitian kualitatif memiliki kemampuan untuk menghasilkan kesimpulan yang lebih mendalam, dengan tujuan utama berupa pengembangan teori — berbeda dengan penelitian kuantitatif yang lebih berorientasi pada pengujian teori. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data kualitatif dengan pertimbangan bahwa informasi yang diperoleh dari lapangan berupa fakta yang memerlukan analisis mendalam. Peneliti terlibat langsung dalam pengumpulan informasi yang diperlukan, di mana informasi yang dicari berkaitan dengan proses yang terjadi di lingkungan organisasi. Penelitian ini dilaksanakan di Organisasi Cakra Abhipraya Responsif yang berlokasi di Jl. Kapten Tendean No. 22, RT.1/RW.1, Pela Mampang, Kec. Mampang Prpt., Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Lokasi ini dipilih karena peneliti merupakan anggota aktif organisasi tersebut, sehingga proses penelitian dapat dilakukan dengan lebih mudah dan mendalam. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2.2 Analisis Kebutuhan Organisasi

Sebagai organisasi kebencanaan dan kemanusiaan, Cakra Abhipraya Responsif memerlukan beberapa hal utama untuk mendukung operasionalnya, di antaranya: (1) sistem pelaporan dan publikasi yang transparan, karena donatur dan masyarakat perlu mengetahui perkembangan kegiatan serta penggunaan dana secara *real-time*; (2) akses informasi terpusat, agar seluruh data kegiatan, dokumentasi, dan laporan donasi dapat diakses secara mudah oleh publik; serta (3) sistem manajemen data organisasi yang efisien, mencakup pengelolaan kegiatan, keanggotaan, donasi, logistik, dan dokumentasi bencana. Kebutuhan ini sesuai dengan temuan dari observasi dan wawancara, di mana organisasi menghadapi masalah transparansi dan akses informasi yang belum terstruktur, sehingga membutuhkan sistem digital yang lebih modern.

Tabel 1. Analisis Kebutuhan Informasi

Peran	Kebutuhan Informasi
Pengurus	<ol style="list-style-type: none"> 1) Membutuhkan akses cepat terhadap data kegiatan, logistik, dokumentasi, laporan divisi, serta data relawan untuk mendukung pengambilan keputusan saat terjadi bencana maupun kegiatan sosial. 2) Memerlukan fasilitas untuk mempublikasikan informasi yang akurat, seperti kegiatan terbaru, laporan bencana, dan pembaruan penyaluran bantuan, agar transparansi kepada publik tetap terjaga.
Organisasi	Memerlukan ruang arsip untuk menyimpan laporan, dokumentasi, proposal, serta data legalitas agar mudah diakses ketika dibutuhkan.
Masyarakat & Donatur	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pengguna umum dan donatur membutuhkan informasi terkait kegiatan kemanusiaan terbaru, program yang sedang berjalan, cara berdonasi, laporan penyaluran bantuan, dan laporan tanggap bencana. Keterbukaan informasi ini dapat meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas organisasi. 2) Donatur membutuhkan bukti penyaluran bantuan yang tepat, mencakup laporan kegiatan, dokumentasi penyaluran bantuan, informasi penggunaan donasi, dan pembaruan <i>real-time</i> kegiatan bencana, guna mempertahankan hubungan jangka panjang dengan organisasi. 3) Masyarakat umum memerlukan media informasi yang menampilkan galeri foto, video, serta dokumentasi kegiatan sebagai bentuk akuntabilitas organisasi.

Teknologi yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*) sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 2. Perangkat Lunak (*Software*)

No	Jenis <i>Software</i>	Spesifikasi
1	Sistem Operasi	Windows 11
2	Editor Kode	Visual Studio Code

Tabel 3. Perangkat Keras (*Hardware*)

No	Jenis <i>Hardware</i>	Spesifikasi
1	Laptop	Dell

Analisis kebutuhan pengguna dilakukan untuk mengetahui kebutuhan nyata dari pihak-pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan Organisasi Cakra Abhipraya Responsif. Pengguna sistem informasi dalam organisasi ini terdiri dari pengurus internal, relawan, serta masyarakat umum dan donatur. Setiap pengguna memiliki kebutuhan yang berbeda

sesuai dengan perannya dalam operasional organisasi.

3 | HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Sistem yang berjalan pada Organisasi Kemanusiaan Cakra Abhipraya Responsif saat ini sudah berbasis digital dengan menggunakan media Instagram sebagai sarana penyampaian informasi kegiatan atau aktivitas kepada masyarakat, seperti program, donasi, dan aktivitas lainnya secara daring. Pengarsipan data masih dilakukan secara sederhana melalui pencatatan manual menggunakan buku, meskipun sudah mulai beralih ke Microsoft Excel dengan data yang diambil secara manual dan diolah melalui proses realisasi dan audit. Sistem *web* sudah tersedia pada Cakra Abhipraya Responsif, namun masih menggunakan platform *Blogspot*. Analisis sistem ini bertujuan untuk merancang sistem baru yang lebih terkomputasi dan terintegrasi sehingga dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

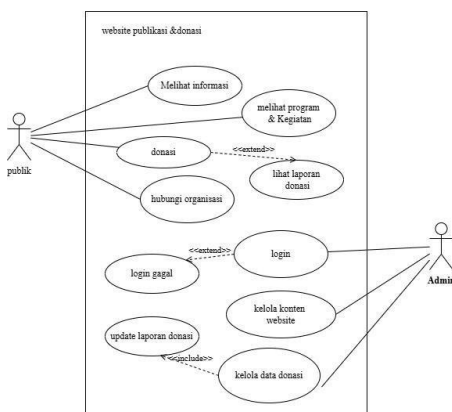
3.1.2 Analisis SWOT

Analisis SWOT, yang meliputi kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*), merupakan pendekatan analisis yang bertujuan untuk mengenali aspek internal dan eksternal yang berperan dalam menentukan keberhasilan sistem informasi yang ada. Berikut adalah hasil analisis SWOT dari portal *web* publikasi dan transparansi donasi yang telah dikembangkan.

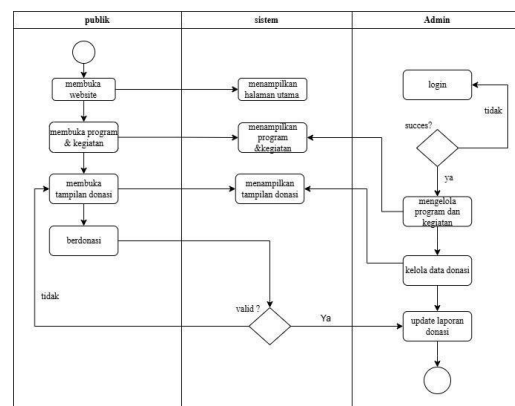
<i>Strengths</i>	<i>Weaknesses</i>
1) Antarmuka yang mudah digunakan dan ramah pengguna	1) Kurangnya keterpaduan dengan sistem yang lama
2) Kecepatan akses dan kinerja yang tinggi	2) Sulitnya migrasi data dari sistem sebelumnya
3) Dapat diakses melalui berbagai perangkat (<i>multi-platform</i>)	3) Ketergantungan pada teknologi yang berkembang pesat
4) Keamanan data yang terjamin	4) Kurangnya dukungan dalam berbagai bahasa
5) Dapat diakses kapan pun dan di mana pun	5) Batasan kapasitas penyimpanan
<i>Opportunities</i>	<i>Threats</i>
1) Ketergantungan yang tinggi pada teknologi digital	1) Persaingan yang tinggi dari aplikasi sejenis
2) Kebutuhan pasar terhadap aplikasi yang mudah digunakan	2) Peraturan dan kebijakan yang berubah-ubah
3) Ketergantungan pasar pada aplikasi mobile	3) Gangguan dalam konektivitas internet
4) Dukungan platform pengembangan aplikasi yang semakin baik	4) Keterbatasan anggaran untuk pengembangan aplikasi
	5) Perubahan kondisi pasar yang tidak terduga
	6) Ancaman keamanan digital yang meningkat

Gambar 1. Hasil Analisis SWOT

3.1.3 Rancangan Sistem yang Diusulkan

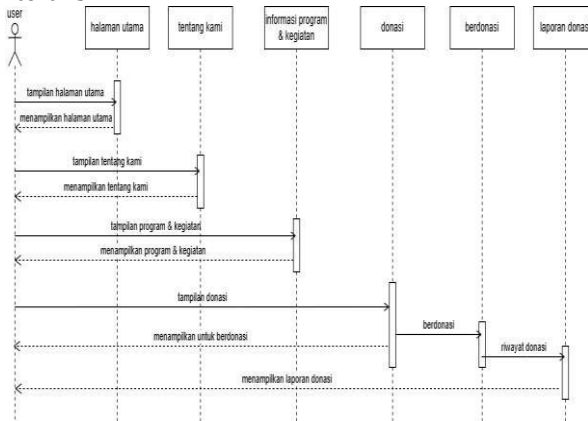


Gambar 2. Use Case Diagram

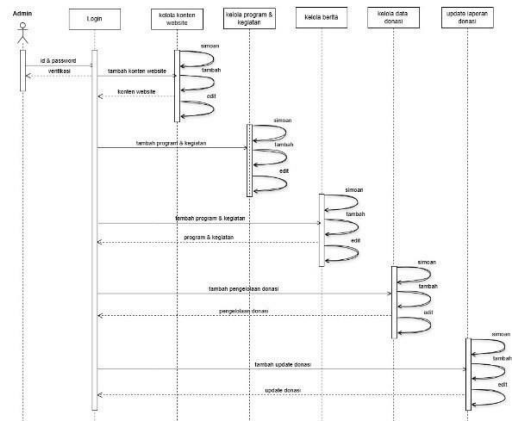


Gambar 3. Activity Diagram

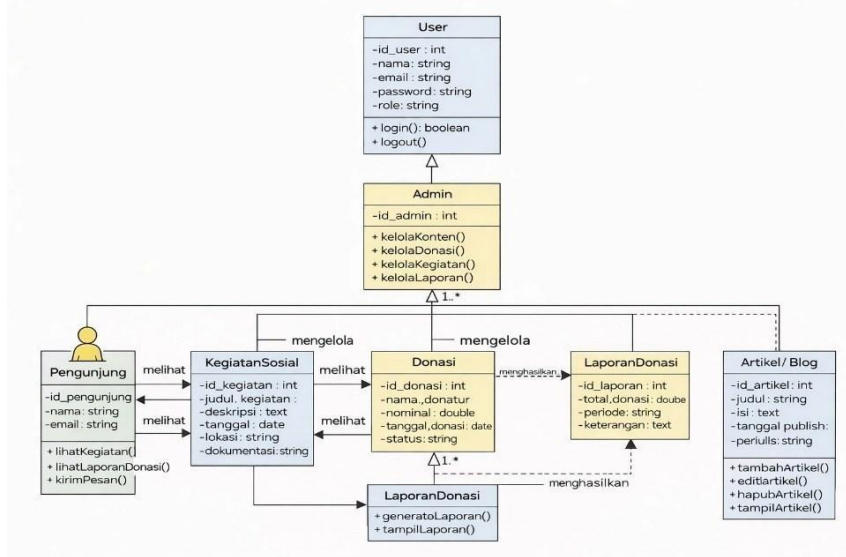
Sequence Diagram merupakan sebuah diagram yang menggambarkan interaksi antar masing-masing objek pada setiap *use case* berdasarkan urutan waktu. Interaksi ini berupa pengiriman serangkaian data antar objek-objek yang saling berinteraksi.



Gambar 4. Sequence Diagram Publik



Gambar 5. Sequence Diagram Admin



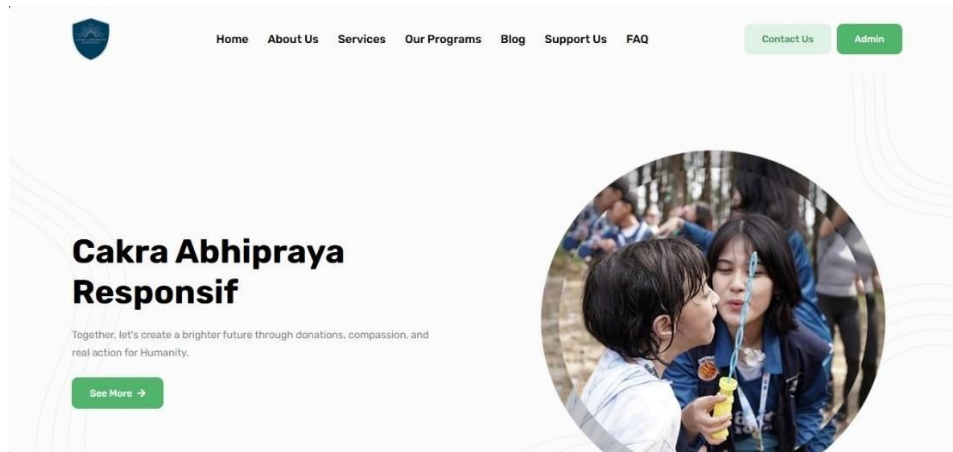
Gambar 6. Class Diagram

Class Diagram merupakan representasi visual yang menggambarkan struktur sistem serta hubungan antar kelas dalam pengembangan perangkat lunak berbasis objek. Dalam konteks pengembangan portal *web* untuk publikasi kegiatan dan donasi Cakra Abhipraya, *Class Diagram* digunakan untuk memodelkan kelas-kelas utama yang terlibat dalam sistem beserta relasi di antaranya. Gambar 6 menampilkan *Class Diagram* dari portal *web* Cakra Abhipraya yang menunjukkan bagian inti sistem beserta atribut dan metode masing-masing kelas, meliputi pengelolaan pengguna, publikasi kegiatan, pengelolaan donasi, manajemen konten, serta pengaturan sistem. Dengan adanya *Class Diagram* ini, tim pengembang dapat memahami struktur dasar sistem secara menyeluruh, sehingga mempermudah proses perancangan, pembangunan, serta pemeliharaan portal *web* agar seluruh bagian dapat bekerja secara terpadu dan efisien. Perancangan struktur navigasi pada portal *web* Cakra Abhipraya dilakukan untuk menggambarkan hubungan antar menu dan fitur yang tersedia bagi pengguna. Struktur navigasi dirancang menggunakan model hierarki, di mana menu-menu disusun secara berjenjang mulai dari halaman utama hingga halaman yang lebih spesifik, mencakup menu profil organisasi, daftar kegiatan, informasi donasi, laporan, serta kontak. Model hierarki ini memudahkan pengguna dalam memahami alur navigasi secara jelas dan terstruktur, sekaligus mendukung efektivitas portal *web* sebagai media publikasi dan penggalangan donasi.

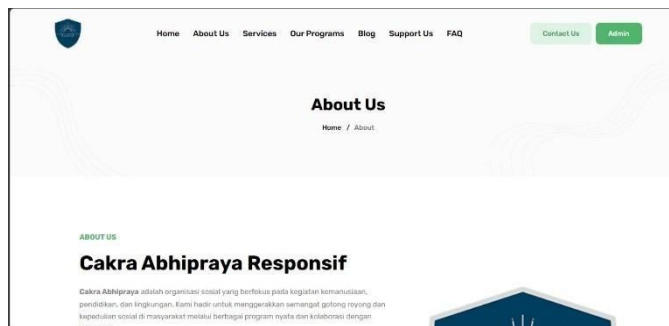
3.2 Pembahasan

Tampilan *Home* (Gambar 7) merupakan tampilan awal portal *web* Cakra Abhipraya yang menyambut pengguna dengan *banner* dan identitas organisasi sebelum masuk ke bagian lain. Halaman ini terdiri dari beberapa tombol menu, yaitu: *Home*, *About Us*, *Services*, *Our Programs*, *Blog*, *Support Us*, dan *FAQ*. Pengguna dapat mengklik tombol menu sesuai kebutuhan untuk berpindah ke halaman yang diinginkan. Tampilan *About Us* (Gambar 8) menampilkan profil dan latar belakang organisasi. Tampilan *Our Programs* (Gambar 9) menampilkan daftar program yang dijalankan organisasi,

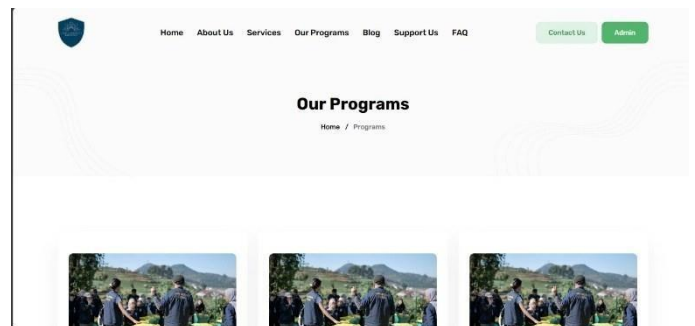
dilengkapi tombol untuk melihat detail setiap program. Tampilan *Our Services* (Gambar 10) menampilkan divisi-divisi yang ada pada organisasi, sedangkan tampilan *Blog* (Gambar 11) menampilkan artikel beserta kategori konten yang tersedia.



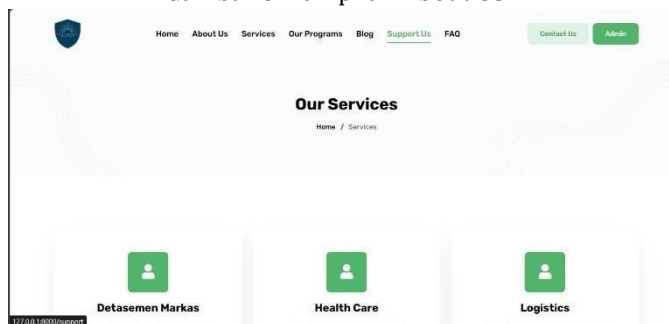
Gambar 7. Tampilan Home



Gambar 8. Tampilan About Us



Gambar 9. Tampilan Our Programs



Gambar 10. Tampilan Our Services



Gambar 11. Tampilan Blog

Antarmuka portal *web* ini dirancang dengan tata letak yang jelas dan sederhana, sehingga memudahkan pengguna, terutama masyarakat dan donatur, untuk menggunakan aplikasi dengan lancar dan efisien.



(a) Implementasi Penggunaan Website dengan pengurus Cakra Abhipraya di markas pusat Jakarta Selatan



(b) Implementasi Penggunaan Website dengan pengurus Cakra Abhipraya di markas pusat Jakarta Selatan

Gambar 12. Dokumentasi Kegiatan

Penerapan portal web dilakukan bersama pengurus Cakra Abhipraya di markas pusat Jakarta Selatan, dengan tujuan agar sistem dapat dikelola secara optimal oleh para pengurus. Analisis sistem yang sedang berjalan menunjukkan bahwa pengelolaan publikasi kegiatan dan donasi di Cakra Abhipraya masih mengandalkan *social media* Instagram, yang dinilai kurang efisien (Lestari *et al.*, 2022). Pengembangan portal web berbasis PHP menggunakan *Laravel* menjadi solusi yang diterapkan untuk mempermudah proses pengelolaan publikasi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat (Sandi & Aliyah, 2022; Dewi *et al.*, 2025). Analisis SWOT digunakan untuk menentukan strategi yang tepat dalam pengembangan sistem, sedangkan rancangan sistem yang diusulkan dituangkan dalam berbagai diagram, seperti *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, dan *Class Diagram*, yang menggambarkan alur kerja dan interaksi antar bagian dalam portal web mulai dari tampilan awal hingga pengujian hasil akhir (Mahardika, 2024; Bramlie *et al.*, 2024). Hasil pengujian mencakup tampilan *home*, *about us*, *our programs*, *our services*, dan *blog*, sebagai langkah nyata menuju modernisasi pengelolaan publikasi di Organisasi Cakra Abhipraya Responsif (Miharja *et al.*, 2025; Sumada *et al.*, 2021).

4 | KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian Kuliah Kerja Praktik (KKP) ini, dapat disimpulkan bahwa pengembangan portal *web* kemanusiaan untuk publikasi kegiatan sosial dan peningkatan transparansi donasi berbasis *web* responsif pada Organisasi Cakra Abhipraya Responsif telah berhasil dirancang dan diterapkan dengan baik. Portal *web* yang dikembangkan telah melalui tahapan perencanaan, perancangan, dan pembangunan sistem yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi, sehingga mampu mendukung proses publikasi kegiatan sosial serta pengelolaan informasi donasi secara lebih terstruktur dan transparan.

Dalam proses pengembangan portal *web* ini, penulis memperoleh berbagai pengalaman dan manfaat, khususnya dalam memahami kebutuhan sistem informasi pada organisasi kemanusiaan, penerapan konsep *web* responsif, serta pentingnya keterbukaan informasi bagi kepercayaan publik dan donatur. Portal *web* ini dirancang agar mudah diakses oleh masyarakat melalui berbagai perangkat, sehingga dapat meningkatkan jangkauan informasi dan efektivitas penyampaian kegiatan organisasi. Berdasarkan observasi dan analisis terhadap portal *web* yang dikembangkan, penulis menyimpulkan bahwa portal *web* kemanusiaan memiliki potensi yang besar dalam membantu Organisasi Cakra Abhipraya Responsif untuk meningkatkan kualitas publikasi kegiatan sosial, memperkuat akuntabilitas pengelolaan donasi, serta membangun kepercayaan masyarakat. Dengan adanya pengembangan yang berkesinambungan dan dukungan dari pihak pengelola organisasi, portal *web* ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi dan transparansi yang efektif dalam mendukung kegiatan kemanusiaan secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama proses penyusunan laporan ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Muhammad Farrel Adhan, S.T., MBA., selaku Ketua Yayasan Cipta Karya Intelektual, serta Ibu Dr. Mesra Betty Yel, S.Kom., M.M., DBA., M.Kom., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Cipta Karya Informatika. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Yuma Akbar, S.Kom., M.Kom., selaku Wakil Ketua, Bapak Muchamad Zaeny, S.M., M.Pd., selaku Bagian Keuangan dan Sarana Prasarana, Bapak Veri Arinal, S.Kom., M.Kom., selaku Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, serta Bapak Muhammad Harun, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Lembaga Penjaminan Mutu.

Penghargaan dan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada Bapak Edhy Poerwandono, MM., selaku Dosen Pembimbing 1, dan Ibu Dr. Mesra Betty Yel, MM., DBA., M.Kom., selaku Dosen Pembimbing 2, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, dan masukan selama proses penelitian berlangsung. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Dadang Iskandar Mulyana, S.Kom., M.Kom., selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika, Bapak Rasiban, S.Kom., M.Kom., selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi, dan Ibu Sri Lestari, S.Pd., M.M., selaku Ketua Program Studi Bisnis Digital, serta seluruh Tim Manajemen dan Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Cipta Karya Informatika yang telah memberikan dukungan akademis selama masa studi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ketua Cakra Abhipraya Responsif beserta seluruh pengurus yang telah memberikan izin, kerja sama, dan kemudahan akses selama pelaksanaan penelitian ini. Tidak lupa, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada orang tua yang senantiasa memberikan doa dan dukungan, serta kepada rekan-rekan sejawat yang telah memberikan masukan dan kontribusi selama proses penelitian berlangsung.

REFERENSI

- Muhammad, M., Fadlan, M., Hafid, M., & Fahreza, M. I. (2020). Pengembangan website profile PMI Kota Tarakan sebagai sarana keterbukaan informasi publik. *ETHOS (Jurnal Penelitian dan Pengabdian)*, 8(1), 5315. <https://doi.org/10.29313/ethos.v8i1.5315>
- Bramlie, A., Raynaldo, R., Sitorus, Y. F. H., Telaumbanua, K., & Kurniawan, H. (2024). Pengembangan website pendanaan bersama untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam kegiatan kemanusiaan. *Jurnal SIFO Mikroskil*, 25(2), 55–70. <https://doi.org/10.55601/jsm.v25i2.1371>
- Nair, R., Arshad, R., Muda, R., & Joharry, S. A. (2023). Web-disclosure practices for transparency and the sustainability of non-profit organisations. *International Review on Public and Nonprofit Marketing*, 20(1), 1–23. <https://doi.org/10.1007/s12208-021-00330-2>
- Hariwibowo, I. N., Wulandari, C. E., & Setyohadi, D. B. (2022). Agency relation in online charity crowdfunding: The role of transparency to attract donation. *IBIMA Business Review*, 2022, 506046. <https://doi.org/10.5171/2022.506046>
- Juanita, S., Pramusinto, W., & Anif, M. (2021). Pembuatan website komunitas parenting 'Kampus Keluarga' sebagai media publikasi informasi dan edukasi parenting. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(3), 546–554. <https://doi.org/10.22437/jkam.v4i3.11575>
- Hanafiah, A., Oktasia, H., Arta, Y., & Wandri, R. (2024). Perkembangan portal informasi berbasis web. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Penerapan Ilmu Pengetahuan*, 5(1), 14–18.
- Benito-Esteban, C. I., Elvira-Lorilla, T., Garcia-Rodriguez, I., & Romero-Merino, M. E. (2024). The complex relationship between the board and web transparency in nonprofit organizations. *Voluntas*, 35(1), 48–60. <https://doi.org/10.1007/s11266-023-00566-y>
- Yunhasnawa, Y., et al. (2023). Pembuatan website untuk sosialisasi program dan kegiatan organisasi. *Prosiding Seminar Nasional*, 174–179.

- Afdinal, F., Setiorini, T., Liana, Y., & Desyani, T. (2024). Mengimplementasikan sistem kerja pendataan dan kegiatan sosial melalui website. *Jurnal Artificial Intelligence dan Sistem Penunjang Keputusan*, 2(2), 132–136. <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/aidanspk>
- Sibaroni, Y., & Prasetyowati, S. S. (2023). Pembuatan dan pengembangan konten website panti sosial asuhan anak dan tresna werdha Bhakti Pertiwi Manggahang menggunakan Odoo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 343–352. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.1025>
- Rahmawati, S. I. (2023). Pelaksanaan volunteer management training untuk meningkatkan kapabilitas organisasi sosial. *Jurnal MANAJERIAL*, 22(2), 279–292. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v22i2.42758>
- Miharja, M. N. D., Sardi, S. A., Suprpto, S., et al. (2025). Transformasi digital melalui pembuatan website Yayasan Riyadhul Jannah Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul. *Jurnal Pengabdian dan Penerapan Ilmu*, 2(2), 41–46. <https://doi.org/10.71195/jppi.v2i02.46>
- Al Roffik, S. (2025). Pengembangan platform donasi digital menggunakan design thinking untuk meningkatkan kepercayaan donatur. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 10(4), 3836–3843. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v10i4.57647>
- Sumada, P., Anggara, I. N. Y., & Estiyanti, N. M. (2021). Pengembangan sistem informasi manajemen pengelolaan dana donatur berbasis web. *JASIEK (Jurnal Aplikasi Sains, Informasi, Elektronik dan Komputer)*, 2(2), 144–150.
- Rahmatsyah, R., Kharisma, A. P., & Sutrisno, S. (2020). Pengembangan aplikasi perangkat bergerak layanan berbasis lokasi penghubung sukarelawan dengan kegiatan sukarela. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 3(10), 9859–9866. <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/6612>
- Anardha, D. A., Melati, L. A., Witanto, N. K. Y., & Widodo, D. W. (2025). Pengembangan aplikasi penjadwalan dan promosi event komunitas berbasis web untuk peningkatan partisipasi publik. *Seminar Nasional Teknologi Sains*, 4(1), 38–43. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/stains/article/view/5821>
- Nabila, S. F., Tambak, T. A. T., & Siahaan, A. T. A. A. (2025). Perancangan sistem informasi pengelolaan bantuan sosial berbasis web pada Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(6), 62–71. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14628061>
- Mahardika, D. D. K. (2024). Pengembangan sistem informasi berbasis web. *Jurnal Teknologi Informasi*, 9, 4–6.
- Dewi, N. L. P. A., Dharma, E. M., & Darmawan, I. M. D. H. (2025). Perancangan sistem informasi pengelolaan keuangan berbasis web: Studi kasus pada Yayasan Angel Hearts Bali. *Jurnal Tekno Kompak*, 19(2), 51–65. <https://doi.org/10.33365/teknokompak.v19i2.66>
- Sandi, A. A. S., & Aliyah, D. (2022). Implementasi sistem informasi pengelolaan keuangan berbasis web. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 2(2), 1–11.
- Lestari, S., Wahyudi, T., Kharisha, M. J. A. P., & Boangmanalu, R. F. (2022). Implementasi aplikasi e-administrasi warga RT 004 Jatimelati berbasis web. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 4222–4239.
- Yusuf, M. U. H., & Akbar, Y. (2025). Implementasi pengembangan website mobile LMS (Learning Management System) SMPN 5 Tarano Desa Banda. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 9(5), 7365–7374. <https://doi.org/10.36040/jati.v9i5.14770>

How to cite this article: Raharjo, R. B., Yusuf, . D. I., Poerwandono, E., & Betty Yel, M. (2026). Pengembangan Portal Web Kemanusiaan untuk Publikasi Sosial dan Transparansi Donasi Cakra Abhipraya. *AJAD : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 13–21. <https://doi.org/10.59431/ajad.v6i1.704>.